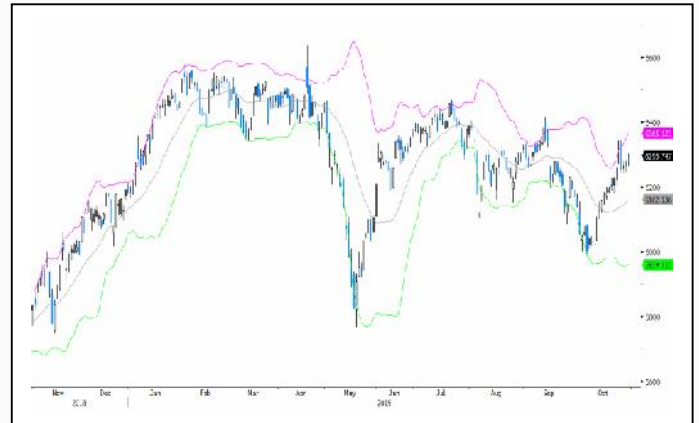


NEWS HEADLINES

- Laba JSMR 9M19 turun 15,25% YoY
- WSKT selektif memilih proyek Jalan Tol
- Laba bersih TLKM naik 15,6% YoY hingga kuartal III-2019
- TLKM peroleh pinjaman Rp6 triliun
- ISAT bukukan pendapatan 9M19 Rp18,53 triliun
- RUPSLB TBIG setuju rencana stock split 1:5
- Laba GGRM 9M19 naik 25,69% YoY
- BBCA targetkan pertumbuhan bancassurance 40%
- Laba BNLI meningkat 121% YoY hingga kuartal III-2019
- Laba 9M19 BJBR turun 15.38% YoY
- BJBR targetkan laba Rp1,7 triliun
- MAPB targetkan buka 50-60 gerai tahun ini
- Pendapatan DMAS meningkat 220,6% YoY hingga 3Q19
- MYOH akan akuisisi tambang tahun depan
- JECC telah realisasikan 70% kontrak dari PLN
- Laba MARK meningkat 11,3% YoY hingga kuartal III-2019

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6272/6249/6233
Resistance Level	6312/6327/6351
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6295.747	+14.609	17723.730	9244.789
LQ-45	999.008	+1.159	1788.591	4668.437

MARKET REVIEW

Bursa saham di Asia mengalami koreksi setelah adanya kabar bahwa penandatanganan kesepakatan kerjasama parsial antara Amerika Serikat (AS) dan China akan diundur, bertolak belakang dengan pernyataan Presiden Donald Trump yang mengklaim bahwa perjanjian parsial tersebut akan ditandatangani lebih cepat dibandingkan perkiraan awal. Indeks Komposit Shanghai turun 14.86 poin, atau 0.5% ke 2939.32 sementara Indeks Hang Seng turun 119.05 poin, atau 0.44% ke 26667.71. Koreksi juga terjadi pada Indeks Nikkei 225 Jepang yang turun 131.01 poin, atau 0.57% ke 22843.12 seiring dengan penantian terhadap kebijakan moneter Bank Sentral Jepang (BOJ). Selain daripada itu, investor terus mencerna laporan keuangan kuartal III 2019 yang sedang dirilis. Kendati laporan keuangan tercatat lebih tinggi dibandingkan ekspektasi, namun bukan berarti laporan tersebut mencerminkan kondisi perekonomian yang membaik. Produk Domestik Bruto (PDB) AS per kuartal III 2019 diproyeksikan untuk hanya bertumbuh 1.6% QoQ, lebih rendah dibandingkan 2.0% pada periode sebelumnya, merefleksikan efek perlambatan perekonomian global yang perlahan dirasakan dan pengaruh perang dagang dengan China yang menimbulkan ketidakpastian.

Disisi lain, sentimen penguatan indeks global tertahan oleh penantian akan dirilisnya tingkat suku bunga FFR oleh The Fed. Hingga saat ini, ekspektasi pelaku pasar terhadap probabilitas pemotongan tingkat suku bunga sebesar 25 basis poin dari 2.0% menjadi 1.75% terus meningkat hingga 99.4%. Hal tersebut berarti pemotongan tingkat suku bunga sudah tercerminkan sepenuhnya pada perdagangan indeks. Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah AS 10Y turun dibawah 1.83% seiring dengan momentum penguatan yang seiring pudar akibat kecemasan investor.

IHSG yang tertekan sepanjang perdagangan berhasil menguat 14.6 poin, atau 0.23% ke 6295.74 menjelang penutupan sesi. Penguatan indeks ditopang penguatan pada sektor perbankan pasca pemotongan tingkat suku bunga 7DRRR menjadi 5.0%. Investor berfokus kepada rilis data pertumbuhan pinjaman September pada 31/10 yang diperkirakan untuk tumbuh 8.7% YoY dibandingkan periode sebelumnya yang bertumbuh 7.89%. Sementara itu jumlah uang beredar diperkirakan untuk naik 6.6% YoY dibandingkan periode sebelumnya di 7.3%. Penanaman modal asing per kuartal III 2019 diproyeksikan bertumbuh lebih rendah 5.3% YoY dibandingkan kuartal sebelumnya di 9.6% YoY

MARKET VIEW

Pemerintah belum berencana melakukan redominasi Rupiah yakni penyederhanaan nilai mata uang menjadi lebih kecil melalui pengurangan angka nol, tanpa mengubah nilai tukarnya. Fokus pemerintah lebih kepada menjaga perekonomian ditengah tekanan dari gejolak global. Dipihak lain Gubernur Bank Indonesia (BI), Agus Martowardojo berharap pemerintah Indonesia bisa segera redenominasi Rupiah, meski baru bisa dilakukan beberapa tahun mendatang. Namun, ada pendapat lain bahwa kebijakan redenominasi tidak akan bisa mendorong nilai Rupiah terhadap Dolar AS. Sebab nilai Rupiah dipengaruhi akibat dari satu langkah perbaikan produktivitas, kemampuan persaingan dan sebagainya.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi Indonesia pada 2019 tumbuh 5,05%. Hal ini jauh dari target pemerintah dalam APBN 2019 sebesar 5,3%. Sementara itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, pemerintah akan berupaya keras mendorong laju pertumbuhan ekonomi dengan instrumen utama APBN, karena sifatnya untuk mendorong sektoral yang disesuaikan dengan prioritas. Kalau yang diperkuat industri manufaktur, terutama untuk ekspor, maka langkah dilakukan meningkatkan competitiveness dari industri tersebut.

Dari Amerika Serikat (AS), Anggaran pemerintah AS dipastikan habis pada 21 November. Hal ini pun terancam membuat pemerintah AS menutup operasinya (shutdown). Salah satu syarat pencairannya harus mendapatkan persetujuan dari Presiden Donald Trump. Kemungkinan Trump akan segera menggunakan kesempatan ini untuk menutup pemerintahan agar proses penyelidikan pemakzulan bisa dihindari. Trump saat ini sedang berada di bawah penyelidikan pemakzulan setelah Trump terbukti memerintahkan Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky, menyelidiki kehidupan Joe Biden.

The Fed kembali memangkas suku bunga, sebesar 25 basis poin (bps) ke kisaran 1,5% hingga 1,75%. Ketua The Fed, Jerome Powell mengatakan, penurunan diambil untuk tetap menjaga ekonomi AS kuat dalam menghadapi pertumbuhan global dan untuk memberi perlindungan dari risiko yang akan terjadi ke depan.

Cina tuduh AS lakukan bullying ekonomi setelah regulator AS mengancam memotong dana subsidi jaringan telekomunikasi AS yang menggunakan perangkat buatan Cina. Cina secara tegas menentang kekuatan AS yang menyalahgunakan untuk menekan perusahaan Cina tertentu dengan tuduhan yang tidak beralasan tanpa adanya bukti

Katalis positif bagi pasar kali ini berkenaan dengan kebijakan The Fed yang menurunkan suku bunga hingga mendorong saham AS menguat pada Rabu serta musim laporan laba perusahaan berpeluang bisa mendorong IHSG untuk melaju ke zona hijau hari ini.

Jasa Marga (JSMR) mencatatkan pendapatan per September 2019 senilai Rp21,15 triliun atau turun 22,75% YoY. Tercatat pendapatan tol dan usaha lainnya senilai Rp7,96 triliun naik 11,64% YoY, sementara pendapatan konstruksi turun menjadi Rp13,19 triliun dari Rp20,25 triliun pada periode sama tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan konstruksi disebabkan ruas-ruas tol yang dibangun JSMR banyak telah jadi dan beroperasi sehingga aktivitas konstruksi saat ini tidak sebanyak sebelumnya. Pada posisi laba bruto tercatat senilai Rp4,78 triliun atau naik 13% dan laba usaha turun tipis 0,71% menjadi Rp4,17 triliun. Penurunan ini salah satunya disebabkan oleh keuntungan dari pelepasan investasi pada akhir kuartal III/2019 yang hanya senilai Rp111,18 miliar sementara pada tahun sebelumnya pos ini tercatat senilai Rp876,91 miliar. Laba tahun berjalan JSMR tercatat senilai Rp1,50 triliun atau turun 15,25% YoY. Per 30 September 2019 EBITDA operasional perseroan senilai Rp5,00 triliun atau tumbuh sebesar 16,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Waskita Karya (WSKT) akan lebih selektif dalam menambah proyek jalan tolnya. Hal tersebut dikarenakan sulitnya mendapatkan pendanaan apabila nilai kelayakan kurang baik. WSKT menyebutkan bahwa dalam bisnis tol memiliki beberapa tantangan. Beberapa di antaranya yakni tanah dan pendanaan. Terkait masalah pertanahan diatur dalam UU 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum. Meskipun dana talangan dari pengusaha jalan tol untuk pengadaan tanah akan mendapatkan penggantian dari pemerintah, namun pengembaliannya cukup lama serta terdapat devaluasi kompensasi sebesar minus 2%-4%, terlebih kalau waktu pengembalian mundur. Selain itu dari sisi pendanaan, belum maksimalnya peran perbankan dalam industri jalan tol dikarenakan pengusaha kerap alami kesulitan mencari pendanaan, sedangkan untuk fasilitas kredit cash deficiency support (CDS) baru ada dari PT Sarana Multi Infrastruktur. Pendanaan dinilai paling sulit dikarenakan komponen ekuitas hanya sebesar 30%, selebihnya menggunakan fasilitas pinjaman bank.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) membukukan laba bersih Rp16,45 triliun hingga kuartal III-2019, meningkat 15,6% YoY. Pendapatan tumbuh 3,4% YoY menjadi Rp102,63 triliun hingga kuartal III-2019. Kenaikan dipicu oleh meningkatnya pendapatan dari bisnis internet dan data seluler. Perseroan membukukan pendapatan bisnis internet dan data senilai Rp41,24 triliun hingga kuartal III-2019, naik 28,3% YoY.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) bersama anak usahanya memperoleh fasilitas pinjaman senilai total Rp6 triliun. Fasilitas utang bank yang diperoleh akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Indosat Ooredoo (ISAT) membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 11% YoY menjadi Rp18,53 triliun hingga September 2019. Laju pertumbuhan tersebut menggambarkan hasil dari perubahan strategi perseroan yang bertujuan untuk menarik pelanggan bernilai tinggi serta menekan tingkat peralihan pengguna ke operator lain atau churn rate. Jumlah pelanggan ISAT bertambah 2 juta pelanggan pada 3Q19 menjadi 58,7 juta dari 56,7 juta pada 2Q19. Sementara itu, EBITDA perseroan juga tumbuh 37% YoY menjadi Rp8,1 triliun pada 9M19.

RUPSLB Tower Bersama Infrastructure (TBIG) menyetujui usulan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5 sehingga nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Aksi korporasi ini diharapkan dapat dilakukan pada November 2019 mendatang guna meningkatkan likuiditas

perdagangan saham. Perseroan yang akan meningkatkan distribusi kepemilikan saham Perseroan. Selain itu RUPSLB juga menyetujui penerbitan surat utang berdenominasi mata uang asing (global bond) senilai US\$ 650 juta. Penerbitan obligasi tersebut dilakukan untuk mendanai ekspansi usaha.

Gudang Garam (GGRM) mencatatkan laba bersih per September 2019 sebesar Rp 7,24 triliun atau naik 25,69% YoY. Kenaikan laba bersih ini ditopang adanya kenaikan pendapatan lainnya 51,61% menjadi Rp 130,32 miliar sementara adanya penurunan pada beban lainnya sebesar 78,6% YoY menjadi Rp 22,7 miliar serta penurunan beban bunga sebesar 15,45% menjadi Rp 402,6 miliar. Pendapatan total GGRM per September 2019 tercatat sebesar Rp 81,72 triliun atau naik 16,93% YoY yang ditopang kenaikan penjualan lokal pada produk sigaret kretek mesin (SKM), sigaret keretek tangan (SKT), dan kertas karbon. Penjualan SKM tumbuh 19,9% yoy menjadi Rp 73,69 triliun, SKT naik 4,88% menjadi Rp 5,8 triliun, dan penjualan kertas karbon tumbuh 3,15% yoy menjadi Rp 625,62 miliar. Sebaliknya, penjualan lokal rokok klobot dan penjualan lainnya turun masing-masing sebesar 15,8% yoy menjadi Rp 21,63 miliar dan 39,9% yoy menjadi Rp 202,09 miliar. Penurunan penjualan juga terjadi pada ekspor sebesar 29,53% dari Rp 1,93 triliun menjadi Rp 1,36 triliun. Penjualan ekspor tersebut berkontribusi 1,66% terhadap pendapatan total GGRM.

Bank Central Asia (BBCA) menargetkan pendapatan komisi yang diperoleh dari bisnis bancassurance dapat tumbuh hingga 40% sampai dengan akhir tahun ini. Dari 16 juta nasabah BBCA, baru sekitar 400.000 nasabah yang memiliki polis asuransi. Oleh karena itu, bancassurance dipandang masih sangat prospektif apabila dikembangkan.

Bank Permata (BNLI) membukukan laba bersih sebesar Rp1,1 triliun hingga kuartal III-2019 atau meningkat 121% YoY. Kenaikan laba tersebut ditopang oleh kenaikan margin bunga bersih (NIM) menjadi 4,2%. Pendapatan bunga bersih naik 3% YoY dan pendapatan operasional selain bunga meningkat 22% YoY. Biaya cadangan kredit turun 50% YoY menjadi Rp741 miliar hingga kuartal III-2019. NPL tercatat 3,33% pada kuartal III-2019 dari periode sama tahun lalu sebesar 4,8%.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (BJBR) mencatatkan laba bersih per September 2019 sebesar Rp1,1 triliun atau turun 15,38% dari Rp1,3 triliun pada periode sama tahun 2018. Pendapatan fee based income di Q3 2019 tercatat sebesar Rp249 miliar atau lebih tinggi 13,7% dibandingkan perolehan di kuartal sebelumnya. Penyaluran kredit BJBR tercatat naik sebesar 9,8% menjadi Rp81,5 triliun, sementara penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) BJBR tercatat naik 10% menjadi Rp98,4 triliun. Pertumbuhan DPK tersebut lebih ditopang oleh kenaikan dana murah, yakni giro sebesar 10,9% dan tabungan sebesar 6,9% YoY. Pada Q3 2019 total aset BJBR tercatat Rp123,6 triliun atau naik 8,3% YoY.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR) memproyeksikan pencapaian laba Rp1,6-1,7 triliun sampai dengan akhir tahun ini. Hal ini dilakukan dengan menjaga kualitas kredit, potensi penyehatan lewat recovery, dan restrukturisasi untuk penambahan laba. Selain itu, perseroan akan terus melakukan ekspansi kredit serta meningkatkan fee based income melalui pengembangan teknologi informasi.

MAP Boga Adiperkasa (MAPB) akan membuka sekitar 50 sampai 60 gerai brand ritel makanan minuman pada tahun ini. Dari total tersebut, porsi terbesar akan diperuntukkan untuk ekspansi Starbucks. Hingga saat ini perseroan telah membuka 42 gerai

Starbucks baru sehingga sudah mencapai 418 gerai. Sampai akhir tahun ini, diperkirakan total gerai Starbucks akan bertambah 10 gerai lagi. Untuk keperluan ekspansi, pada tahun ini MAPB mengalokasikan dana belanja modal sebesar Rp 270 miliar hingga Rp 300 miliar dari kas internal. Rencananya MAPB akan mulai ekspansi menjangkau kota lapis kedua seperti Gresik, Mojokerto, Sukabumi hingga Labuan Bajo. Selain itu, MAPB ingin membuka gerai di pusat keramaian seperti stasiun MRT, rest area, bandara, perkantoran dan perumahan. MAPB memproyeksikan gerai-gerai yang baru dibuka tersebut akan berkontribusi sekitar 12% terhadap pertumbuhan pendapatan tahun ini.

Puradelta Lestari (DMAS) membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,27 triliun, meningkat 220,6% YoY dan laba bersih Rp759 miliar, naik 334,7% YoY hingga kuartal III-2019. Segmen industrial berkontribusi sebesar Rp649 miliar, sedangkan segmen komersial menyumbang pendapatan Rp599 miliar. Hingga kuartal III-2019, perseroan telah memperoleh marketing sales sebesar Rp1,6 triliun, terutama berasal dari penjualan 42,5 ha lahan industri dan 12,2 ha lahan komersial.

Samindo Resources (MYOH) akan merealisasikan rencana akuisisi tambang pada tahun depan seiring dengan masih lemahnya harga batu bara. Akuisisi yang dilakukan pada tahun depan ini berdasarkan pertimbangan harga batu bara tidak terlalu rendah. Perseroan mengalokasikan dana sebesar US\$100 juta untuk akuisisi tambang tersebut.

Jembo Cable Company (JECC) tetap membidik tender proyek Perusahaan Listrik Negara (PLN). Porsi penjualan kepada pihak berelasi JECC per September 2019 terbesar masih dikontribusikan oleh penjualan kepada PT PLN yakni sebesar Rp 547,65 miliar atau 25,38% dari total penjualan. Dikatakan bahwa saat ini realisasi dari kontrak PLN sudah mencapai 70%. Untuk tahun 2020 JECC tetap membidik tender ini dan optimis tender dapat berlangsung tepat waktu sehingga perusahaan kabel dapat mempersiapkan penyuplain barangnya. Adapun selain PLN, perseroan juga menyuplai kebutuhan kepada PT Sinarmonas Industries senilai Rp 414,90 miliar dan penjualan kepada PT Monaspermata Persada senilai Rp 202,79 miliar. Keduanya merupakan distributor yang memasarkan produk kabel Jembo. Sepanjang kuartal-III tahun ini segmen penjualan kabel listrik tegangan rendah mendominasi penjualan bersih JECC sebanyak 61,12%, sedangkan posisi kedua diisi oleh kabel listrik tegangan menengah sekitar 17,18%.

Mark Dynamics Indonesia (MARK) membukukan peningkatan laba bersih sebesar 11,32% YoY menjadi Rp65,49 miliar hingga kuartal III-2019 seiring dengan kenaikan penjualan sekitar 11,13% YoY menjadi Rp267,21 miliar. Penjualan ekspor berkontribusi sebesar 94,02% terhadap total penjualan. Nilai penjualan ekspor tumbuh sekitar 9,98% YoY.

Market Data

31 October 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	54.93	-0.13
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.69	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,495.74	0.09
Nickel (US\$)/MT	16,830.00	190.00
Tin (US\$)/MT	16,850.00	125.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	66.95	4.55
Coal (RB) (US\$)/MT*	66.00	2.64
CPO (ROTH) (US\$)/MT	650.00	50.00
CPO (MYR)/MT	2,265.00	-10.50
Rubber (MYR/Kg)	725.00	0.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.06	4,217.57	-35.08
ANTM (GR)	0.04	798.13	140.85

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,186.69	0.43	16.54	18.37	15.60	3.89	3.56	7,642.69
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,303.98	0.33	25.15	25.03	21.24	4.48	3.25	12,873.67
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,330.78	0.34	8.96	13.22	12.42	1.71	1.63	1,752.53
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,079.45	-0.50	17.92	11.60	10.52	1.35	1.23	4,627.49
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,703.63	-0.86	28.51	19.36	15.65	2.53	2.24	3,132.16
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,667.71	-0.44	3.18	10.56	10.02	1.15	1.07	2,185.58
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,295.75	0.23	1.63	16.44	14.63	2.22	2.04	517.88
JAPAN	NIKKEI 225	22,843.12	-0.57	14.13	16.98	16.27	1.65	1.55	3,455.88
MALAYSIA	KLCI	1,580.00	0.14	-6.54	16.48	15.47	1.45	1.39	243.08
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,207.92	0.34	4.53	13.00	12.34	1.09	1.05	410.88

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,030.50	-4.50
EUR/IDR	15,649.62	51.79
JPY/IDR	128.98	0.13
SGD/IDR	10,305.94	10.43
AUD/IDR	9,679.64	39.85
GBP/IDR	18,106.36	39.64
CNY/IDR	1,988.65	-0.94
MYR/IDR	3,356.34	2.09
KRW/IDR	12.01	-0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07127	0.00002
EUR / USD	1.11540	0.00030
JPY / USD	0.00919	0.00001
SGD / USD	0.73454	0.00038
AUD / USD	0.68990	-0.00040
GBP / USD	1.29050	0.00030
CNY / USD	0.14174	0.00021
MYR / USD	0.23922	0.00022
100 KRW / USD	0.08561	-0.00036

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.32
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.77

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	September-19	August-19
Inflation YTD %	2.20	2.48
Inflation YOY %	3.39	3.49
Inflation MOM %	-0.27	0.12
Foreign Reserve (USD)	124.33 Bn	126.44 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.76
3M	5.98
6M	6.03
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
31 Okt	FOMC Rate Decision	Tetap kisaran 1.75%-2.00%
31 Okt	US Interest Rate on Excess Reserves	Turun menjadi 1.55% dari 1.88%
31 Okt	US Employment Cost Index	Naik menjadi 0.7% dari 0.6%
31 Okt	US Personal Income	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
31 Okt	US Personal Spending	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
31 Okt	US Real Personal Spending	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%
31 Okt	US PCE Deflator MoM	Tetap 0.0%
31 Okt	US PCE Deflator YoY	Tetap 1.4%
31 Okt	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 215 ribu dari 212 ribu
31 Okt	US Continuing Claims	Turun menjadi 1679 ribu dari 1682 ribu
01 Nov	Indonesia CPI YoY	Turun menjadi 3.30% dari 3.39%
01 Nov	Indonesia CPI MoM	Naik menjadi 0.19% dari -0.27%
01 Nov	US Unemployment Rate	Naik menjadi 3.6% dari 3.5%
01 Nov	US Underemployment Rate	--
01 Nov	US Change in Private Payrolls	Turun menjadi 83 ribu dari 114 ribu

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BYAN IJ	16350	19.56	8.00
BBCA IJ	31325	0.72	4.93
MPRO IJ	1830	24.91	3.26
BBRI IJ	4250	0.47	2.19
INTP IJ	20850	3.22	2.15
GGRM IJ	56050	2.23	2.11
PGAS IJ	2440	3.83	1.96
SMGR IJ	13325	2.50	1.73
BTPS IJ	4020	5.24	1.37
UNTR IJ	21700	1.76	1.26

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4270	-1.39	-5.33
BMRI IJ	7025	-1.06	-3.11
BRPT IJ	970	-2.02	-1.60
JSMR IJ	5600	-3.45	-1.30
TAMU IJ	482	-6.41	-1.11
HMSP IJ	2140	-0.47	-1.04
ASII IJ	6950	-0.36	-0.91
ADRO IJ	1305	-2.25	-0.86
MLBI IJ	17000	-2.58	-0.85
TKIM IJ	10675	-2.29	-0.70

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Ginting Jaya Energi	Mining & Energy	375-450	750.00	28-31 Okt 2019	06 Nov 2019	MNC Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ITMG	705.00	Cash Dividend	31 Oct 2019	01 Nov 2019	04 Nov 2019	15 Nov 2019
SIDO	22.00	Cash Dividend	31 Oct 2019	01 Nov 2019	04 Nov 2019	20 Nov 2019
DVLA	37.00	Cash Dividend	31 Oct 2019	01 Nov 2019	04 Nov 2019	22 Nov 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
DEFI	RUPSLB	31 Oct 2019	
LPLI	RUPSLB	31 Oct 2019	
MASA	RUPSLB	31 Oct 2019	
VRNA	RUPSLB	31 Oct 2019	
APLN	RUPSLB	05 Nov 2019	
AGRO	RUPSLB	06 Nov 2019	
CEKA	RUPSLB	06 Nov 2019	
MAGP	RUPSLB	06 Nov 2019	
TURI	RUPSLB	06 Nov 2019	
DMAS	RUPSLB	08 Nov 2019	
TGRA	RUPSLB	08 Nov 2019	
FILM	RUPST	11 Nov 2019	
BUVA	RUPSLB	12 Nov 2019	
ARII	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRX	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRXP	RUPSLB	13 Nov 2019	
TNCA	RUPSLB	13 Nov 2019	
ZONE	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRXP	RUPSLB	13 Nov 2019	
TNCA	RUPSLB	13 Nov 2019	
ZONE	RUPSLB	13 Nov 2019	

INCO

TRADING BUY

S1 3720 R1 3800

S2 3650 R2 3870

Closing Price 3760

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3720-Rp 3800
 - Entry Rp 3760, take Profit Rp 3800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	80.59	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	28.44	Positif
Bollinger Band (Mid)	4203	Negatif
MA5	3660	Positif



UNTR

TRADING BUY

S1 21350 R1 21900

S2 20800 R2 22450

Closing Price 21700

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 21350-Rp 21900
 - Entry Rp 21700, take Profit Rp 21900

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	83.86	Negatif
MACD	4.69	Negatif
True Strength Index (TSI)	18.29	Positif
Bollinger Band (Mid)	1581	Positif
MA5	21520	Positif



INTP

TRADING BUY

S1 20450 R1 21050

S2 19850 R2 21650

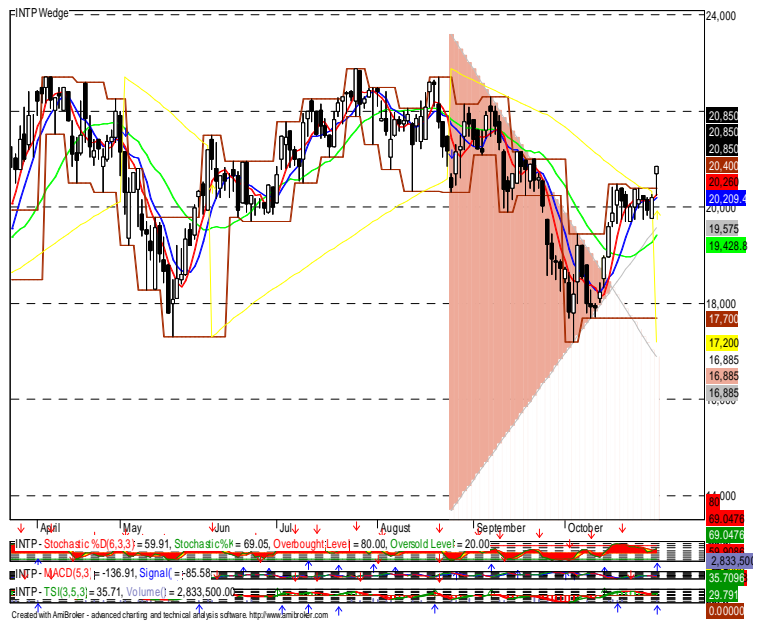
Closing Price 20850

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 20450-Rp 21050
 - Entry Rp 20850, take Profit Rp 21050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	64.26	Negatif
MACD	6.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	35.71	Positif
Bollinger Band (Mid)	2296	Positif
MA5	20260	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



ISAT

TRADING BUY

S1 3160 R1 3320

S2 3000 R2 3480

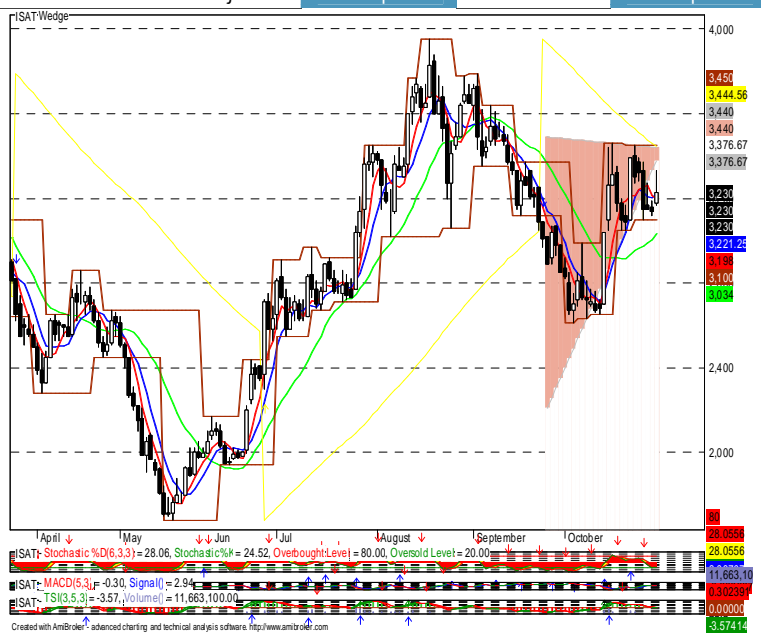
Closing Price 3230

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3160-Rp 3320
 - Entry Rp 3230, take Profit Rp 3320

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	36.15	Negatif
MACD	-1.69	Positif
True Strength Index (TSI)	-3.57	Positif
Bollinger Band (Mid)	1365	Positif
MA5	3198	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



ERAA

TRADING BUY

S1 1715 R1 1850

S2 1580 R2 1985

Closing Price 1800

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1715-Rp 1850
- Entry Rp 1800, take Profit Rp 1850

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	49.60	Positif
MACD	8.20	Negatif
True Strength Index (TSI)	4.30	Positif
Bollinger Band (Mid)	1696	Positif
MA5	1762	Positif



AKRA

TRADING BUY

S1 4020 R1 4100

S2 3970 R2 4150

Closing Price 4060

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 4020-Rp 4100
- Entry Rp 4060, take Profit Rp 4100

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	10.62	Positif
MACD	-14.21	Positif
True Strength Index (TSI)	-13.99	Positif
Bollinger Band (Mid)	4106	Negatif
MA5	3968	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	11350	11350	11500	10700	11100	11500	11900	Positif	Positif	Positif	11350	10150
LSIP	Trading Buy	1335	1335	1355	1295	1325	1355	1385	Positif	Positif	Positif	1365	1160
SGRO	Trading Sell	2260	2260	2180	2040	2180	2320	2460	Negatif	Negatif	Negatif	2290	2000
Mining													
PTBA	Trading Sell	2340	2340	2330	2290	2330	2370	2410	Negatif	Negatif	Negatif	2590	2110
ADRO	Trading Sell	1305	1305	1290	1255	1290	1325	1360	Negatif	Negatif	Negatif	1420	1225
MEDC	Trading Sell	660	660	655	635	655	675	695	Negatif	Negatif	Negatif	775	620
INCO	Trading Buy	3760	3760	3800	3650	3720	3800	3870	Positif	Positif	Positif	3960	3310
ANTM	Trading Buy	930	930	955	910	925	940	955	Negatif	Positif	Negatif	1080	910
TINS	Trading Sell	915	915	910	900	910	920	930	Negatif	Negatif	Negatif	1145	870
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	478	478	482	470	476	482	488	Positif	Positif	Positif	498	448
SMGR	Trading Buy	13325	13325	13475	12825	13150	13475	13800	Positif	Negatif	Positif	13150	10575
INTP	Trading Buy	20850	20850	21050	19850	20450	21050	21650	Positif	Positif	Positif	21000	17200
SMCB	Trading Buy	1385	1385	1455	1225	1340	1455	1570	Positif	Positif	Positif	1455	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6950	6950	7125	6750	6875	7000	7125	Negatif	Negatif	Positif	6975	6250
GJTL	Trading Sell	650	650	640	625	640	655	670	Negatif	Positif	Negatif	685	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7600	7600	7550	7475	7550	7625	7700	Positif	Negatif	Negatif	7925	7275
GGRM	Trading Buy	56050	56050	56750	53000	54875	56750	58625	Positif	Positif	Positif	56350	49175
UNVR	Trading Buy	43600	43600	44200	41900	43050	44200	45350	Positif	Positif	Negatif	47300	42700
KLBF	Trading Buy	1645	1645	1650	1630	1640	1650	1660	Positif	Positif	Positif	1690	1560
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1460	1460	1485	1375	1430	1485	1540	Positif	Positif	Positif	1485	1275
PTPP	Trading Sell	1835	1835	1810	1765	1810	1855	1900	Negatif	Negatif	Positif	1855	1560
WIKA	Trading Sell	2100	2100	2080	2010	2080	2150	2220	Negatif	Negatif	Negatif	2140	1805
ADHI	Trading Sell	1285	1285	1275	1255	1275	1295	1315	Negatif	Negatif	Negatif	1375	1170
WSKT	Trading Sell	1620	1620	1610	1580	1610	1640	1670	Negatif	Negatif	Negatif	1735	1475
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2440	2440	2380	2280	2380	2480	2580	Positif	Positif	Positif	2370	1995
JSMR	Trading Sell	5600	5600	5525	5325	5525	5725	5925	Negatif	Negatif	Negatif	5825	5275
ISAT	Trading Buy	3230	3230	3320	3000	3160	3320	3480	Negatif	Negatif	Positif	3460	2610
TLKM	Trading Sell	4270	4270	4200	4060	4200	4340	4480	Negatif	Negatif	Negatif	4400	4060
Finance													
BMRI	Trading Sell	7025	7025	6975	6875	6975	7075	7175	Negatif	Negatif	Negatif	7275	6275
BBRI	Trading Sell	4250	4250	4210	4140	4210	4280	4350	Negatif	Positif	Positif	4320	3810
BBNI	Trading Sell	7750	7750	7625	7400	7625	7850	8075	Negatif	Negatif	Negatif	8075	6650
BBCA	Trading Buy	31325	31325	31500	30650	31075	31500	31925	Negatif	Positif	Positif	31625	28900
BBTN	Trading Sell	1910	1910	1895	1860	1895	1930	1965	Negatif	Negatif	Negatif	2290	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	21700	21700	21900	20800	21350	21900	22450	Negatif	Positif	Positif	22800	19925
MPPA	Trading Sell	172	172	170	166	170	174	178	Negatif	Negatif	Negatif	192	168

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.